

## **BAB V**

### **SIMPULAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Karya film dokumenter yang dibuat oleh penulis telah mencapai durasi 60 menit lebih dan berhasil diunggah ke channel YouTube pribadi penulis pada Mei 2024. Meskipun penulis telah mempromosikan film ini melalui WhatsApp dan Instagram akan tetapi penulis juga mencoba untuk bekerjasama mengunggah hasil karya dokumenter ke media online seperti Vice Indonesia dan Narasi TV, jumlah penonton yang didapat masih tergolong rendah yakni sebanyak 65 penonton. Namun, penulis tetap konsisten dalam mempromosikan karyanya untuk meningkatkan jumlah penonton.

Perantauan juga menjadi jalan alternatif untuk semua orang tanpa terkecuali dan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun, para perantau juga memiliki banyak mimpi di seluruh Indonesia maka dari itu lapangan pekerjaan juga harus diperbanyak dan disupport penuh oleh pemerintah agar dapat mengurangi angka pengangguran. Melalui berbagai cara para perantau untuk sukses diharapkan dapat menginspirasi masyarakat di seluruh Indonesia.

Ivan dan Flaga menjadi contoh bahwa untuk melakukan kegiatan merantau tidak akan mengenal apapun gender para calon perantau diluar sana, karena semua dapat dilakukan dengan niat dan kemampuan dasar yang didapat dari lahir, pengembangan kemampuan dalam bekerja nantinya akan tumbuh satu persatu seiring dengan berjalannya kegiatan merantau. Perantau juga diharapkan dapat memberikan dampak yang cukup positif untuk lingkungan kerja nantinya dan saling menghormati antar warga lokal. Melalui karya video dokumenter yang penulis buat, nantinya karya ini diharapkan bisa menjadi acuan atau motivasi untuk orang daerah diluar Jabodetabek yang masih takut untuk melakukan perantauan karena banyak hal yang ditakuti sebelum mencoba.

Dalam proses pembuatan video ini, penulis menggunakan gabungan antara *vlogging* dan sinematografi yang penulis buat sendiri dengan tujuan agar memiliki visual yang lebih bervariasi dan kebaruan teknik di dalam video dokumenter yang penulis hasilkan.

Penulis memanfaatkan platform Youtube untuk melakukan publikasi karya dan juga mengajukan karya ke beberapa media *online* seperti Narasi TV dan Vice Indonesia serta menggunakan platform media sosial untuk melakukan promosi. Pembuatan video dokumenter ini seluruhnya dibuat oleh penulis dimulai dari tahap pra produksi melakukan riset dan observasi, produksi melakukan proses peliputan bersama dengan *crew* yang penulis tunjuk untuk membantu proses produksi yaitu Andrei Wilmar dan Alfaridzi Putra Dwi, serta pasca produksi melakukan proses video editing dengan mandiri, membuat *sound design* dan *coloring*, serta membuat desain untuk *cover thumbnail* Youtube. Namun.

Proses pengambilan setiap scene dalam pengerjaan film ini memakan waktu satu bulan, untuk mengikuti setiap proses yang dilewati pada tahapan pekerjaan yang narasumber lakukan agar terlihat lebih detail. Karya film ini penulis buat dengan kegigihan dan konsistensi selama empat bulan dan juga doa dari orangtua untuk memperoleh visual yang menarik dan alur cerita yang lengkap untuk menginspirasi para penonton.

## **5.2. Saran**

Pembuatan dokumenter yang dilakukan selanjutnya dapat disarankan untuk membuat isu-isu yang belum diangkat dan mengembangkan ide-ide baru yang dapat menopang karya video dokumenter lainnya, kemudian untuk memperhatikan metode kedekatan kepada narasumber seperti kehidupan sehari-hari, dan juga mencari peluang tema baru mengenai urbanisasi, humaniora dan lainnya. Upaya untuk mendistribusikan karya video dokumenter kepada media massa agar dapat menarik banyak audiens.